

PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH, BUDAYA MEMBACA, KOMPETENSI GURU, TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI

Achmad Rifa'i, Pujiati, Nurdin
Pendidikan Ekonomi P.IPS FKIP Unila
Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

Abstract: This study aims to determine the effect of the use of the school library, reading culture, and students' perception of teacher competence on learning outcomes Economy class XI IPS at SMA Negeri 1 Trimurjo academic year 2014/2015. The method used in this research is descriptive approach verification *ex post facto* and surveys. The population in this study amounted to 63 students with a sample of 54 students using simple random sampling technique. Data were collected through questionnaires and observation. Based on the analysis of data obtained as follows: (1) there is an influence the use of the school library to the learning outcomes of Economics, (2) there is an influence of reading culture on learning outcomes Economic, (3) there is an influence students' perception of teacher competence on learning outcomes Economics, and (4) there is an influence of the use of the school library, reading culture, and student perceptions of teacher competence on learning outcomes Economics.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah, budaya membaca, dan persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Trimurjo Tahun Pelajaran 2014/2015. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 63 siswa dengan sampel 54 siswa menggunakan teknik *simple random sampling*. Data yang terkumpul melalui angket dan obsevasi. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil sebagai berikut: (1) terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar Ekonomi, (2) terdapat pengaruh budaya membaca terhadap hasil belajar Ekonomi, (3) terdapat pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap hasil belajar Ekonomi, dan (4) terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah, budaya membaca, dan persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap hasil belajar Ekonomi.

Kata kunci: belajar, kompetensi, membaca, perpustakaan

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah hal yang sangat vital bagi sebuah negara. Karena melalui pendidikanlah, sumber daya manusia yang unggul diciptakan sedemikian rupa hingga mampu menciptakan orang-orang yang mampu melanjutkan arah pembangunan negaranya yang masih tertinggal, atau mempertahankan keberhasilan negara itu sendiri jika negara yang ditempatinya merupakan salah satu penghuni negara maju. Melalui pendidikan pula diharapkan tercipta sumber daya manusia yang unggul dan dapat mengolah sumber daya alamnya sendiri sehingga negara yang menjadi tempatnya berpijak untuk hidup mampu bersaing dengan negara lain.

Sekolah Menengah Atas yang kemudian lebih sering disingkat SMA merupakan salah satu lembaga pendidikan dimana siswa lulusan SMP melanjutkan jenjang pendidikannya. Pada jenjang SMA, siswa akan lebih di spesifikkan menjadi dua jurusan mayor, yakni jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Melalui dua jurusan ini, diharapkan siswa mampu menguasai ilmu yang akan dipelajarinya selama beberapa tahun kedepan. Kemudian untuk mengukur seberapa jauh siswa berhasil menyerap ilmu yang disampaikan oleh seorang guru di depan kelas, maka dilakukanlah sebuah evaluasi. Hal ini sangat penting bagi seorang guru untuk mengambil keputusan lebih lanjut terkait pemahaman siswa yang diajarnya.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Trimurjo, menunjukkan bahwa pihak sekolah menetapkan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) untuk mata pelajaran Ekonomi adalah 75. Sedangkan hasil

ujian semester ganjil pada kelas XI IPS menunjukkan hanya terdapat 11 siswa yang mencapai nilai KKM dari 63 siswa atau dapat dikatakan hanya 17,5% siswa yang mencapai KKM sedangkan 82,5% siswa tidak mencapai KKM dan harus mengulang ujian melalui remedial.

Peneliti menduga ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS yang rendah. Seperti yang dijelaskan oleh Slameto (2008: 54-71), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua, yakni faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor ini terdiri dari: faktor jasmaniah, psikologis, dan kelelahan. Faktor eksternal adalah faktor dari luar individu, faktor ini terdiri dari: keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa di sekolah adalah perpustakaan. Selain menunjang program belajar dan mengajar di sekolah, perpustakaan juga dapat dijadikan sebagai alat bantu bagi siswa dan guru untuk mendapatkan ilmu pengetahuan sebagai sumber belajar serta informasi yang ada di dalamnya.

Perpustakaan yang baik dan memiliki koleksi buku bacaan yang cukup banyak akan dirasa kurang bermanfaat ketika budaya membaca siswa ternyata masih rendah, karena dengan budaya membaca yang baik akan menambah referensi ilmu dan pengetahuan pada setiap siswa, begitupun dengan guru juga harus membiasakan siswanya memiliki atau bahkan mewajibkan untuk memiliki buku bacaan dan jika ternyata tidak memiliki buku bacaan, siswa bisa memanfaatkan perpustakaan sekolah sehingga antara perpustakaan dan budaya membaca siswa tercipta korelasi yang positif dan melalui budaya membaca yang baik juga nantinya akan membuat perpustakaan sekolah menjadi lebih bermanfaat.

Faktor lain yang peneliti duga mempengaruhi hasil belajar adalah kompetensi guru. Tidak bisa dipungkiri keberhasilan dari proses belajar adalah terletak pada guru. Berdasarkan UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa

kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA negeri 1 Trmiurjo Tahun Pelajaran 2014/2015?
2. Apakah ada pengaruh budaya membaca terhadap hasil belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Trmiurjo Tahun Pelajaran 2014/2015?
3. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap hasil belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Trmiurjo Tahun Pelajaran 2014/2015?
4. Apakah ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah, budaya membaca, dan persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap hasil belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Trmiurjo Tahun Pelajaran 2014/2015?

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Penelitian deskriptif adalah salah satu cara penelitian dengan menggambarkan serta menginterpretasi suatu objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan sebagainya) sesuai dengan kenyataan yang ada, tanpa dilebih-lebihkan. Penelitian deskriptif sering disebut sebagai noneksperimen, dikatakan demikian karena penelitian ini seseorang yang meneliti tidak melakukan manipulasi variabel dan juga selalu mengutamakan fakta, sehingga peneliti ini murni menjelaskan dan meng gambarkannya. Sedangkan verifikatif menunjukkan pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Pendekatan *ex post facto* adalah penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, keterikatan antara variabel bebas maupun antar variabel bebas dengan variabel terikat sudah terjadi secara alami, dengan *setting* tersebut peneliti ingin mengetahui kembali jika dimungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya (Sukardi 2012: 165). Sedangkan yang dimaksud dengan pendekatan *survey* adalah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuisioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2010: 10).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Trimurjo sebanyak 63 siswa, sampel penelitian sebanyak 54 siswa yang diperoleh dengan menggunakan rumus T. Yamane dan teknik sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel X1, X2, dan X3 terhadap Y, maka digunakan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis pertama, kedua dan ketiga. Sedangkan untuk menguji hipotesis keempat menggunakan analisis regresi linier multipel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hipotesis Pertama

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar Ekonomi

H_1 : Terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar Ekonomi

Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan bahwa t_{hitung} untuk pemanfaatan perpustakaan sekolah sebesar $3,208 > t_{tabel}$ sebesar $2,006$ (hasil intervalasi) dan . probabilitasnya (sig.) menunjukkan angka $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak

dan H_1 diterima atau dengan kata lain pemanfaatan perpustakaan sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Ekonomi.

2. Hipotesis Kedua

H_0 : Tidak terdapat pengaruh budaya membaca terhadap hasil belajar Ekonomi

H_1 : Terdapat pengaruh budaya membaca terhadap hasil belajar Ekonomi

Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan bahwa t_{hitung} untuk budaya membaca sebesar $3,823 > t_{tabel}$ sebesar $2,006$ (hasil intervolasi) dan probabilitasnya (sig.) menunjukkan angka $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dengan kata lain budaya membaca berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Ekonomi.

3. Hipotesis Ketiga

H_0 : Tidak terdapat pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap hasil belajar Ekonomi

H_1 : Terdapat pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap hasil belajar Ekonomi

Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan bahwa t_{hitung} untuk persepsi siswa tentang kompetensi guru sebesar $5,092 > t_{tabel}$ sebesar $2,006$ (hasil intervolasi) dan probabilitasnya (sig.) menunjukkan angka $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dengan kata lain persepsi siswa tentang kompetensi guru berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Ekonomi.

4. Hipotesis Ketiga

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah, budaya membaca, dan persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap hasil belajar Ekonomi

H_1 : Terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah, budaya membaca, dan persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap hasil belajar Ekonomi

Untuk menguji hipotesis tersebut dianalisis dengan menggunakan statistik F, berdasarkan hasil analisis data diperoleh $F_{hitung} = 16,650$ dengan signifikansi (sig.) sebesar 0,000 sedangkan F_{Tabel} dengan derajat kebebasan (dk/df) untuk pembilang pembilang = 3 dan penyebut 50 dan $\alpha = 0,05$. Dari daftar Tabel F diperoleh sebesar 2,79. Dengan demikian, $F_{hitung} > F_{Tabel}$ atau $16,650 > 2,79$, maka H_0 ditolak dan menerima H_1 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah (X1), budaya membaca (X2), dan persepsi siswa tentang kompetensi guru (X3) terhadap hasil belajar Ekonomi.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi

Berdasarkan hasil analisis data, dapat dijadikan dasar untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Trimurjo Tahun Pelajaran 2014/2015. Hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis penelitian terbukti.

Hasil tersebut sesuai dengan teori Suryosubroto (2009: 229) yang menyatakan bahwa perpustakaan sekolah suatu lembaga unit kerja yang merupakan bagian integral dari lembaga pendidikan sekolah yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang dikelola dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu untuk digunakan oleh siswa dan guru sebagai sumber informasi dalam rangka menunjang program belajar mengajar di sekolah.

Negara pun ikut mengatur akan pentingnya pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa setiap pendidikan tidak mungkin terselenggara dengan baik apabila para tenaga kependidikan maupun peserta didik tidak didukung oleh

sumber belajar yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar yang bersangkutan. Salah satu sumber belajar yang amat penting, tetapi bukan satu-satunya adalah perpustakaan.

Perpustakaan sekolah tampak bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar di sekolah. Indikasi manfaat tersebut tidak hanya berupa tingginya prestasi siswa, tetapi lebih jauh lagi, antara lain siswa mampu mencari, menemukan, menyaring, dan menilai informasi, kemudian siswa terbiasa belajar mandiri, siswa terlatih kearah tanggung jawab, siswa selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan sebagainya.

Penelitian tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah juga pernah dilakukan oleh Puspitasari (2012) yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 4 Malang Tahun Pelajaran 2011/2012”. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan Minat Baca terhadap hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji regresi multipel dimana pada uji F menunjukkan hasil $F_{hitung} > F_{Tabel}$, yaitu $21,222 > 3,132$.

Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada tempat penelitian. Penelitian sebelumnya dilakukan di SMA Negeri 4 Malang sedangkan penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Trimurjo. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Trimurjo.

2. Pengaruh Budaya Membaca Terhadap Hasil Belajar Ekonomi

Berdasarkan hasil analisis data, dapat dijadikan dasar untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu ada pengaruh budaya membaca terhadap hasil belajar

Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Trimurjo Tahun Pelajaran 2014/2015. Hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis penelitian terbukti.

Hasil tersebut sesuai dengan teori Dalman (2013: 5) yang menyatakan bahwa "*reading is the heart of education*" yang artinya membaca merupakan jantung pendidikan. Dalam hal ini, orang yang sering membaca, pendidikannya akan maju dan akan memiliki wawasan yang luas. Semakin sering seseorang membaca, maka semakin besar peluang mendapatkan skemata.

Budaya membaca adalah keterampilan seseorang yang diperoleh setelah seseorang dilahirkan, bukan keterampilan bawaan. Oleh karena itu, budaya membaca dapat dipupuk, dibina, dan dikembangkan. Untuk tujuan akademik, membaca adalah untuk memenuhi tuntutan kurikulum. Buku sebagai media transformasi dan penyebarluasan ilmu dapat menembus batas-batas geografis suatu negara, karena itulah buku disebut jendela dunia dan buku juga merupakan sebuah sumber informasi utama selain internet yang mampu memberikan pengetahuan dengan lebih mendalam dan dapat diterima oleh setiap kalangan masyarakat.

Penelitian tentang budaya membaca juga pernah dilakukan oleh Jati (2014) yang berjudul "Korelasi Budaya Membaca dengan Hasil Belajar Peserta Didik di MAN Maguwoharjo Sleman Tahun Pelajaran 2013/2014". Penelitian ini menunjukkan ada korelasi positif antara budaya membaca dengan hasil belajar. Hal ini ditunjukkan dengan $F_{hitung} > F_{Tabel}$, yaitu $0,273 > 0,046$.

Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian sebelumnya dilakukan di MAN Maguwoharjo Sleman sedangkan pada penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Trimurjo. Berdasarkan analisis data dan uraian diatas dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikansi antara budaya membaca terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Trimurjo Tahun Pelajaran 2014/2015.

3. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi

Berdasarkan hasil analisis data, dapat dijadikan dasar untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu ada pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Trimurjo Tahun Pelajaran 2014/2015. Hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis penelitian terbukti.

Kompetensi guru merupakan gabungan dari kompetensi individu yang diaktualisasikan secara kualitas maupun kuantitas dalam suatu kinerja. Kompetensi yang dimiliki secara individual harus mampu mendukung pelaksanaan strategi organisasi dan mampu mencapai tujuan dari pendidikan tersebut. Dalam pengertian sederhana yang dikemukakan oleh Djamarah (2010: 31), guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di mushola, di rumah, dan sebagainya.

Kompetensi guru merupakan suatu hal yang vital sehingga pemerintah merasa standar kompetensi perlu dimiliki oleh guru dalam melaksanakan profesinya, pemerintah mengeluarkan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Standar kompetensi guru ini dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional.

Penelitian tentang persepsi siswa tentang kompetensi guru juga pernah dilakukan oleh Rosyida (2012) dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Motivasi Belajar, dan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru IPS Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu SMP Negeri 8 Kota Malang Tahun Pelajaran 2011/2012.” Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa

ada pengaruh antara kecerdasan intelektual, motivasi belajar, dan persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap prestasi belajar. Hal ini ditunjukkan oleh nilai R square 0,773 yang berarti variabel bebas mempengaruhi sebesar 77,3 % dan 22,7 % dipengaruhi faktor lain.

Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian sebelumnya variabel Y adalah prestasi belajar IPS Terpadu sedangkan pada penelitian ini variabel Y merupakan hasil belajar Ekonomi. Selain itu, perbedaan selanjutnya ada pada tempat penelitian dimana pada penelitian sebelumnya dilakukan di SMP Negeri 8 Kota Malang, sedangkan pada penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Trimurjo. Berdasarkan analisis data dan uraian tersebut, dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Trimurjo Tahun Pelajaran 2014/2015.

4. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi

Berdasarkan hasil analisis data, dapat dijadikan dasar untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah, budaya membaca, dan persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Trimurjo Tahun Pelajaran 2014/2015. Hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis penelitian terbukti.

Hasil tersebut tentu sejalan dengan pendapat Slameto (2008:54-71), yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua, yakni:

1. Faktor Internal

Yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor ini terdiri dari:

- a. Faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh).

- b. Faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan).
 - c. Faktor kelelahan.
2. Faktor Eksternal
- Yaitu faktor dari luar individu, faktor ini terdiri dari:
- a. Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orangtua, dan latar belakang kebudayaan).
 - b. Faktor sekolah (metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar belajar diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah)
 - c. Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat)

Pemanfaatan perpustakaan sekolah termasuk ke dalam faktor eksternal, karena perpustakaan merupakan faktor yang ada pada luar individu atau lebih tepatnya perpustakaan adalah sarana yang disediakan sekolah guna menunjang kegiatan belajar siswa sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik. Perpustakaan yang memiliki sarana dan prasarana yang memadai, koleksi buku yang lengkap, serta keadaan yang nyaman akan meningkatkan semangat siswa dalam memperoleh ilmu dengan banyak membaca buku yang ada di perpustakaan.

Perpustakaan yang baik akan lebih terasa bermanfaat ketika budaya membaca siswa juga tinggi. Menurut Sutarno (2006: 27), mengemukakan bahwa budaya membaca adalah suatu sikap dan tindakan atau perbuatan untuk membaca yang dilakukan secara teratur dan berkelanjutan. Seseorang yang mempunyai budaya membaca adalah orang yang telah terbiasa dan berproses dalam waktu yang lama di dalam hidupnya selalu menggunakan sebagian waktunya untuk membaca. Pentingnya budaya membaca dalam meningkatkan hasil belajar siswa juga diperkuat oleh Djamarah (2010: 41) bahwa aktivitas membaca adalah aktivitas yang paling banyak dilakukan selama belajar di sekolah. Belajar adalah mendapatkan ilmu pengetahuan dan membaca adalah jalan menuju pintu ilmu pengetahuan. Ini berarti untuk mendapatkan ilmu pengetahuan tidak ada cara lain

kecuali membaca sebanyak mungkin. Karena dengan membaca, seseorang akan mendapatkan informasi, memperdalam pengetahuan, dan meningkatkan kecerdasan.

Kompetensi pada seorang guru juga ikut andil dalam menyukseskan proses pembelajaran di kelas. Karena jika kompetensi guru yang terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial mampu diemban guru dengan baik, maka akan terciptalah suasana pembelajaran yang akan membuat siswa menjadi terstimulus untuk meningkatkan hasil belajar menjadi lebih baik lagi. Seluruh kompetensi tersebut dalam praktiknya merupakan suatu kesatuan yang utuh. Aktivitas atau kinerja guru sangat terkait dengan tugas dan tanggung jawab profesionalnya. Tugas dan tanggung jawab guru adalah sebagai pengajar, pembimbing, dan administrator. Selain itu tugas dan tanggung jawab guru mencakup bidang pengajaran, bimbingan, pembinaan hubungan dengan masyarakat, pengembangan kurikulum, dan pengembangan profesi.

Berdasarkan hasil analisis data dan teori yang ada, maka dapat diketahui bahwa dari ketiga variabel bebas yaitu pemanfaatan perpustakaan sekolah, budaya membaca, dan persepsi siswa tentang kompetensi guru mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar Ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Trimurjo Tahun Pelajaran 2014/2015.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar Ekonomi siswa XI IPS SMA Negeri 1 Trimurjo Tahun Pelajaran 2014/2015.

2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan budaya membaca terhadap hasil belajar Ekonomi siswa XI IPS SMA Negeri 1 Trimurjo Tahun Pelajaran 2014/2015.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap hasil belajar Ekonomi siswa XI IPS SMA Negeri 1 Trimurjo Tahun Pelajaran 2014/2015.
4. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah, budaya membaca, dan persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap hasil belajar Ekonomi siswa XI IPS SMA Negeri 1 Trimurjo Tahun Pelajaran 2014/2015.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Republik Indonesia. 2007. *Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2005. *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Slameto. 2008. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukardi. 2006. *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutarno. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Suryosubroto. 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.